

KONTRIBUSI MAHASISWA DI PT. BUKIT SHOFA WISATA TRAFEL HAJI DAN UMROH MELALUI KEGIATAN MAGANG MANDIRI UNTUK MEMBANTU PROSES KINERJA

Silfi Sakinatul Munawaroh¹, Mohammad Ahsanuddin², M Agus Sugianto³

PT. BUKIT SHOFA WISATA: 081333007584

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri

Malang Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur

silfi.sakinatul.2202316@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas kontribusi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang melalui kegiatan magang mandiri di PT. Bukit Shofa Wisata, sebuah perusahaan penyelenggara perjalanan haji dan umrah yang berlokasi di Kota Malang. Program magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai 3 Februari hingga 23 Mei 2025, dengan tujuan memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja serta menghubungkan teori akademik dengan praktik profesional. Metode penelitian yang digunakan adalah partisipatif dengan analisis deskriptif kualitatif, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pemberkasan data jamaah, penyusunan strategi perlengkapan haji, hingga pembuatan konten digital untuk pemasaran layanan haji dan umrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan magang ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa seperti ketelitian, pengelolaan administrasi, dan pemanfaatan teknologi, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti komunikasi, profesionalisme, dan kemampuan beradaptasi. Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan magang turut membantu perusahaan dalam meringankan beban kerja serta meningkatkan efektivitas operasional. Dengan demikian, program magang mandiri di PT. Bukit Shofa Wisata terbukti memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan perusahaan.

Kata Kunci: Magang mandiri, Kontribusi mahasiswa, PT. Bukit Shofa Wisata, Haji dan Umrah, Kompetensi Kerja

Abstract

This study examines the contributions of Arabic Language Education students from the State University of Malang through an independent internship at PT. Bukit Shofa Wisata, a Hajj and Umrah travel company located in Malang City. The internship program was conducted for four months, from February 3 to May 23, 2025, with the aim of providing hands-on experience in the workplace and connecting academic theory with professional practice. The research method used was participatory with qualitative descriptive analysis, where students were actively involved in the company's operational activities, from filing pilgrim data, developing Hajj equipment strategies, to creating digital content for marketing Hajj and Umrah services. The results showed that this internship not only improved students' technical skills such as accuracy, administrative management, and technology utilization, but also developed soft skills such as communication, professionalism, and adaptability. In addition to providing benefits to students, the internship also helped the company lighten its workload and increase operational effectiveness. Thus, the independent internship program at PT. Bukit Shofa Wisata has been proven to make a positive contribution in preparing students

for the world of work while supporting the improvement of the company's service quality.

Keywords: *Independent Internship, Student Contribution, PT. Bukit Shofa Wisata, Hajj and Umrah, Work Competence*

1. PENDAHULUAN

Magang mempunyai peran strategis dalam mendalami teori teori yang didapat pada saat kuliah dengan praktik di dunia kerja. Magang adalah proses pembelajaran terstruktur yang melibatkan intruksi langsung dari tenaga profesional dalam periode waktu tertentu (Rizky Alwiputri & Rosalina Noor, 2024). Motivasi kerja adalah peran penting bagi mahasiswa sebagaimana dalam meningkatkan kesiapan dalam bekerja, motivasi pekerjaan tinggi dapat membantu siswa menggunakan berbagai keterampilan untuk membantu mereka dalam mendorong bakat. Selain motivasi untuk pekerjaan, hal yang harus dipersiapkan untuk membentuk pekerjaan mahasiswa, yaitu pada pengalaman magang. Pengalaman magang juga dapat berpengaruh sebagai tugas yang dialami dan dilakukan siswa, pengalaman dapat diperoleh dari pendidikan dan pelatihan dari berbagai hal. Oleh karena itu, mahasiswa dapat berlatih diri dari pengalaman magang, seperti pengetahuan pada keterampilan dan etos kerja (Setiarini et al., 2022).

William, berpendapat bahwa pengalaman didefinisikan sebagai pendidikan yang mencakup keterampilan dan pengetahuan, dan berfokus pada perkembangan tujuan siswa (Labibatussolihah, 2019). Melalui program magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, profesionalisme, dan berbagai keterampilan yang dibutuhkan sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, magang juga dapat memberikan siswa kesempatan untuk mendorong diri mereka di lingkungan kerja yang nyata. Selain berfungsi sebagai mitra kerja, organisasi masyarakat serta lembaga pemerintah dan swasta juga memiliki peran penting dalam membuka kesempatan kerja bagi lulusan baru dari lembaga pendidikan. Kehadiran mereka tidak hanya membantu menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja yang relevan dan berkelanjutan. Peran aktif dari berbagai pihak ini sangat dibutuhkan untuk mendukung transisi lulusan ke dunia profesional serta mengurangi tingkat pengangguran di kalangan tenaga kerja muda (Nabila & Kusumaningtyas, 2024).

Program magang dapat dilakukan secara individu atau berkelompok dan dapat dikerjakan ditempat atau mitra yang sesuai dengan minat mahasiswa. Program magang dapat dilakukan di lembaga pemerintah maupun swasta, dunia usaha dan dunia industri yang sesuai dengan program studi mahasiswa, yang mana dalam pelaksanaan programnya wajib dibimbing oleh salah satu dosen serta pembimbing lapangan (Tanjung et al., 2023).

Dari berbagai pencarian mahasiswa dalam memilih Perusahaan magang yang diajukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang sebagai tempat pelaksanaan magang adalah Kantor PT Bukit Shofa Wisata, yang berada di daerah Kota Malang Jl. Sunan Kalijaga No 35 kav IV Malang, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan PT. Bukit Shofa Wisata berdiri pada 8 Desember 2014, Perusahaan ini merupakan penyelenggara perjalanan

ibadah umroh dan haji yang amanah, profesional, dan terpercaya. Sejak awal, perusahaan berfokus pada upaya memberikan pelayanan terbaik bagi umat Islam yang ingin menunaikan ibadah ke Tanah Suci.

Dari awal mula berdirinya Perusahaan hingga saat ini, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hingga saat ini, tercatat kurang lebih sekitar 21.000 jamaah umroh yang diberangkatkan, dengan rata-rata 1.500 jamaah setiap tahunnya selama 14 tahun terakhir. Sementara itu, untuk perjalanan haji, perusahaan telah membantu keberangkatan sekitar 250 jamaah dalam rentang waktu 9 tahun, dengan rata-rata 25 jamaah per tahun. Jumlah ini membuktikan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh PT. Bukit Shofa Wisata.

Travel Haji dan Umroh adalah salah satu paket wisata yang bertujuan untuk melaksanakan perjalanan bagian dari suatu ibadah yang dilakukan umat muslim di seluruh dunia. Perusahaan PT haji dan umroh yang baik memiliki pengelolaan serta manajemen kerja yang sangat detail dan terperinci. Menurut A.s moenir, yang di artikan sebagai manajemen pelayanan sebagai suatu proses, dimana pihak manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses pelayanan sedemikian rupa agar pelayanan bisa berjalan dengan baik, tertib, dan akurat. Serta dapat memuaskan bagi masyarakat yang akan menggunakan jasa pelayanannya untuk mencapai manajemen pelayanan yang baik (Mukminin, 2015).

Proses kinerja adalah tahapan yang akan dilakukan selama praktik kerja di suatu perusahaan, dari tahap orientasi hingga implementasi tugas, untuk menentukan penilaian kinerja dan persiapan untuk laporan yang ditentukan. Proses ini bertujuan untuk memberikan pengalaman profesional praktis dan untuk berlatih dan menilai sejauh mana peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan mereka di dunia kerja. Tahapan Proses kerja yang dilakukan mahasiswa magang yaitu penerimaan mahasiswa magang diperusahaan yang dipilih dengan mengajukan surat rekomendasi kampus yang disetujui oleh dosen program studi, penyerahan mahasiswa magang di Perusahaan, menentukan tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama magang, mengarahkan pekerjaan, menyusun perencanaan program yang akan diterapkan pada perusahaan, pelaksanaan tugas yang telah diberikan, penyusunan laporan magang, serta umpan balik bagi Perusahaan dan mahasiswa (Basri & Mudayat, 2024).

Mahasiswa diharap untuk dapat membandingkan teori yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan penerapannya secara langsung di lapangan. Kemampuan ini penting untuk menilai sejauh mana konsep-konsep akademik dapat diaplikasikan dalam situasi nyata, serta untuk mengidentifikasi tantangan atau perbedaan yang mungkin muncul antara teori dan praktik. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan analitis dan adaptif dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang sesungguhnya (Nabila & Kusumaningtyas, 2024).

Keberhasilan suatu program magang sangat ditentukan oleh bagaimana perencanaan dan implementasinya dilakukan. Beberapa langkah krusial untuk menjamin kesuksesan program ini adalah dengan menjelaskan secara tegas peran dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa magang, memberikan bimbingan dan pengawasan yang cukup, serta

melaksanakan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program ini menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa program magang bagi mahasiswa di PT. Bukit Shofa Wisata memberikan pengaruh baik yang nyata dalam sejumlah bidang. Pengabdian ini menunjukkan bahwa program magang mahasiswa di PT. Bukit Shofa Wisata memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan layanan publik. Mahasiswa yang magang berkontribusi dalam mengurangi beban kerja administratif melalui aktivitas seperti pengelolaan dokumen, digitalisasi arsip, dan penulisan laporan. Kehadiran mereka membantu untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan. Di samping itu, program magang ini memberi peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills, seperti komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah (Harisda et al., 2025).

Perbedaan penelitian terdahulu yang disusun oleh Margareta Diana Pangastuti dan Yuliati Sengkoen dengan judul “Kontribusi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Di Pt Telkom Witel Makassar Melalui Kegiatan Magang/Praktik Kerja Lapang” dengan kesimpulan Program magang di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), perbedaan dengan penelitian saat ini di PT. Bukit Shofa Wisata yang mana sebelumnya belum ada yang meneliti, dapat disimpulkan Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar tenaga kerja. Dengan adanya pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan keterlibatan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI), kegiatan magang ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja (Bank et al., 2024).

Perbedaan penelitian terdahulu yang disusun oleh Amaliah Nurul Arkas dan Kawan-kawan dengan judul “Kontribusi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Di Pt Telkom Witel Makassar Melalui Kegiatan Magang/Praktik Kerja Lapang” dengan Kesimpulan Program magang di Unit War Room PT Telkom Witel Makassar perbedaan dengan penelitian saat ini di PT. Bukit Shofa Wisata yang mana sebelumnya belum ada yang meneliti, dapat disimpulkan Kegiatan magang memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dan instansi, di satu sisi mahasiswa mendapatkan tambahan wawasan, hard-skill dan soft-skill, serta pengalaman berharga yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Sementara di lain sisi, keberadaan mahasiswa magang sangat membantu meringankan tugas tugas pegawai baik dari sisi waktu, biaya, pikiran, maupun tenaga (Arkas et al., 2023).

Indikator keberhasilan program magang di PT Bukit Shofa Wisata dapat dilihat dari beberapa hal penting yaitu,

1. Mahasiswa diharapkan bisa memahami dengan jelas bagaimana proses pelayanan ibadah haji dan umrah dilakukan, mulai dari pengurusan administrasi jamaah, berkas yang diperlukan untuk keberangkatan, sampai ke pengelolaan kepulangan jamaah. Ini penting supaya mahasiswa tahu bagaimana teori yang dipelajari bisa diterapkan langsung di dunia kerja.
2. Mahasiswa juga harus mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat selama kuliah, terutama yang berkaitan dengan pelayanan, manajemen perjalanan, atau

komunikasi, ke dalam tugas-tugas yang diberikan saat magang. Selain itu, keberhasilan juga bisa dilihat dari seberapa besar peningkatan skill mahasiswa dalam hal komunikasi dengan jamaah, ketelitian saat mengurus data atau dokumen, dan kecepatan dalam menyelesaikan masalah yang mungkin muncul di lapangan.

3. Mahasiswa juga perlu menunjukkan sikap profesional, rasa tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis, apalagi karena ini berkaitan langsung dengan pelayanan umat. Kalau semua hal tersebut bisa dijalani dengan baik, maka program magang bisa dibilang sukses dan memberikan pengalaman berharga buat mahasiswa maupun perusahaan tempat magang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa dalam kegiatan magang di PT Bukit Shofa Wisata serta melihat bagaimana kontribusi program magang mahasiswa dalam membantu pengembangan kompetensi kerja, terutama dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Program magang ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung yang sangat penting, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas diri dalam berkarir. Selain itu, pengalaman yang didapat juga diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia profesional setelah lulus. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami prosedur yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam mengikuti program magang di PT Bukit Shofa Wisata dalam Perusahaan Haji dan Umroh, termasuk syarat-syarat yang ditetapkan dan proses seleksi yang harus dijalani.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang, baik itu tugas administratif, pelayanan kepada jamaah, atau pengelolaan operasional lainnya yang ada di perusahaan.
3. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini, baik dari sisi teori maupun praktik, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan program magang yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta dunia kerja.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana program magang dapat mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja secara lebih terarah dan aplikatif, serta memberikan dampak dan timbul balik yang positif terhadap Perusahaan yang ditempati.

Pengalaman magang ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, namun juga memperbaiki kemampuan interpersonal seperti komunikasi, kolaborasi tim, dan perilaku profesional yang sangat diperlukan di lingkungan pekerjaan. Melalui cara pelaksanaan yang terorganisir mulai dari pengenalan, pelatihan, praktik langsung, dan pengawasan yang mendalam, diharapkan program magang dapat meningkatkan kemampuan dan persiapan kerja bagi mahasiswa secara signifikan

2. METODE

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Bukit Shofa Wisata yang berlokasi di Jl.

Sunan Kalijaga No 35 kav IV, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Program magang ini berlangsung kurang lebih selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari hingga 23 Mei 2025. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, di mana mahasiswa bertindak sebagai instrumen utama dan terlibat langsung dalam berbagai aktivitas yang ada di perusahaan. Dengan cara ini, mahasiswa dapat lebih memahami secara langsung bagaimana proses operasional dan tugas-tugas di perusahaan dijalankan.

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini meliputi pengalaman pribadi selama magang, tugas-tugas yang dilaksanakan, hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan di lapangan, dokumentasi kegiatan, serta interaksi langsung (wawancara) antara mahasiswa magang dengan para pegawai/staf di PT Bukit Shofa Wisata. Semua data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang praktik kerja di industri haji dan umroh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada interpretasi penulis serta perspektif teman-teman sejawat (mahasiswa peserta magang) yang turut berpartisipasi dalam kegiatan magang. Penelitian kualitatif Menurut Sugiyono adalah suatu cara penelitian yang diterapkan untuk mengeksplorasi keadaan yang alami, yang berlawanan dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Metode pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi atau kombinasi beberapa teknik. Analisis data bersifat induktif, dan temuan dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengertian dibandingkan dengan generalisasi (Safrudin et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur, Waktu, dan Lokasi Kegiatan Magang

Prosedur pelaksanaan magang yang sudah dijelaskan oleh dosen pembimbing merupakan langkah-langkah yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai panduan agar tidak terjadi kekeliruan dan mahasiswa dapat menyelesaikan program magang dengan baik. Berikut adalah proses kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa:

- a. Menyerahkan surat tugas yang direkomendasikan oleh kampus
- b. Penerimaan mahasiswa di Perusahaan PT Bukit Shofa Wisata Trafel haji dan umroh
- c. Pengajuan persetujuan oleh pihak program studi
- d. Penentuan tugas dan tanggung jawab setiap individu
- e. Tahap Perkenalan Bersama Direktur Perusahaan beserta rekan-rekan
- f. Pemilihan Pembimbing lapangan
- g. Pelepasan dari pihak kampus yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa magang, pembimbing lapangan, dan dosen yang bertanggung jawab pada kegiatan magang
- h. Penyusunan perencanaan program kerja
- i. Pelaksanaan tugas
- j. Workshop luaran program magang yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa

magang, pembimbing lapangan, dan dosen yang bertanggung jawab pada kegiatan.

k. Penarikan mahasiswa dari tempat magang

l. Penyusunan laporan, dan tugas luaran kegiatan magang yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa magang

Kegiatan magang ini mahasiswa yang ikut magang bisa memilih untuk melakukannya sendiri atau membentuk kelompok. mahasiswa menyusun rencana dan menentukan bersama nama instansi, lokasi, serta waktu pelaksanaan magang. Dalam kasus ini, instansi yang dipilih adalah PT Bukit Shofa Wisata yang mana Perusahaan tersebut adalah tempat pelayanan ibadah haji dan umroh, yang beralamat di Kota Malang Jl. Sunan Kalijaga No 35 kav IV Malang, Provinsi Jawa Timur.

Setelah rencana disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa mengurus surat rekomendasi kampus dan mengirimkan surat permohonan magang ke PT Bukit Shofa Wisata. Permohonan disetujui oleh pihak kampus pada tanggal 20 Januari 2025 dan pihak Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2025. Pelaksanaan magang dilaksanakan kurang lebih 4 bulan dari tanggal 3 Februari sampai 23 Mei 2025. Jadwal magang mahasiswa mengikuti jam kerja kantor, yaitu dari jam 08.00 sampai 17.00 WIB.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa dibimbing oleh pegawai dari PT Bukit Shofa Wisata, tapi tetap dalam pengawasan dosen pembimbing dari kampus. Pegawai di tempat magang biasanya memberikan tugas-tugas yang relevan dengan bidang yang sedang dipelajari mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk bersikap profesional dan bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Setelah semua kegiatan magang selesai, mahasiswa wajib menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini terdiri dari laporan tertulis dan laporan lisan. Laporan tertulis biasanya berisi informasi lengkap tentang latar belakang, tujuan magang, deskripsi instansi, kegiatan yang dilakukan, serta hasil yang diperoleh selama magang. Laporan ini disusun dengan sistem yang sudah ditentukan oleh kampus. Sedangkan laporan lisan disampaikan dalam bentuk presentasi di hadapan dosen pembimbing dan mahasiswa lainnya. Presentasi ini bertujuan untuk memaparkan pengalaman selama magang, tantangan yang dihadapi, dan pelajaran yang bisa diambil. Semua proses ini penting untuk penilaian akhir mata kuliah dan sebagai bekal mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja nantinya.

1. Jenis Kegiatan dan Kontribusi Mahasiswa dalam Kegiatan Magang

Kegiatan yang dilakukan di PT Bukit Shofa Wisata, ada beberapa yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang disusun dah sesuai dengan jobdesk mahasiswa yang menjadi focus utama yaitu pada Pemberkasan haji, di antaranya yaitu:

- 1) Melakukan input data haji periode 2025
- 2) Menyiapkan perlengkapan haji dan membuat Setrategi perlengkapan haji untuk jamaah

- 3) Menyiapkan berkas jamaah haji dan optimalisasi Pemberkasan Haji 2025 Dalam Penginputan Data
- 4) Peran Teknologi dalam Peningkatan Pemasaran Haji dan Umrah di PT. Bukit Shofa Wisata berupa pembuatan konten promosi yang diunggah pada media sosial.

Jenis-jenis tugas yang diberikan kepada mahasiswa magang di perusahaan ini sudah disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang mahasiswa, dan sesuai dengan jobdesk yang telah ditentukan pada awal masuk magang. Selama menjalani magang di PT Bukit Shofa Wisata, mahasiswa juga ikut aktif berkontribusi dalam beberapa kegiatan tersebut sesuai dengan program kerja yang dibentuk oleh mahasiswa dan telah disetujui oleh pihak program studi dan pihak Perusahaan, sebagai berikut:

- a) Optimalisasi Pemberkasan Haji 2025 Dalam Penginputan Data

Optimalisasi merupakan proses untuk mencari solusi yang paling tepat atau efisien, bukan selalu berarti mendapatkan keuntungan paling besar jika tujuannya adalah memaksimalkan keuntungan, dan juga bukan selalu berarti menekan biaya seminimal mungkin jika tujuannya adalah meminimalkan pengeluaran. Yang dicari dalam optimalisasi adalah hasil terbaik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Komarudin et al., 2025).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pemberkasan pada penginputan data jamaa'ah, mempercepat proses penginputan data, meminimalisir kesalahan, memastikan data yang diinput sesuai dan valid, memastikan kelengkapan dan validitas dokumen melalui sistem pengecekan berulang. Strategi pelaksanaan Kegiatan yang akan dilakukan yaitu pengecekan ulang seluruh data jamaa'ah yang telah diinput, dan dilaksanakan pada waktu pengeluaran paspor, scan paspor, lalu diinput pada manifest, dan dicocokkan kembali pada paspor awal, Implementasi sistem percepatan input data jama'ah (NIK, tanggal lahir, dan tahun pengeluaran paspor dengan kode tanpa harus mengetik manual pada manifest siskopatuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu penerbitan visa jamaah telah lengkap, kemudian setelah selesai lanjut input data pada sistem siskopatuh yang mana telah otomatis terpantau langsung oleh pihak kemenag sehingga mengetahui jumlah jamaah pada setiap tahunnya.

- b) Setrategi menyiapkan perlengkapan haji untuk jamaah

Menurut Sondang Siagian, strategi merupakan cara terbaik dalam memanfaatkan dana, tenaga, dan sumber daya yang tersedia dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi di lingkungan. Secara umum, strategi bisa diartikan sebagai rencana, metode, atau serangkaian langkah taktis untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Secara sederhana, strategi dapat dipahami sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, serta menyesuaikan penggunaan sumber daya organisasi dengan berbagai peluang dan tantangan yang ada di lingkungan sekitarnya (Safitri

& Jumiaty, 2020).

Kegiatan ini bertujuan untuk Memastikan ketersediaan perlengkapan haji yang sesuai standar dan kebutuhan Jemaah, meningkatkan efisiensi distribusi perlengkapan agar sampai tepat waktu sebelum keberangkatan, mencegah kekurangan stok atau kesalahan dalam pemilihan ukuran dan jenis perlengkapan. Strategi pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan, menetapkan daftar perlengkapan wajib seperti pakaian ihram, koper, tas paspor, dan perlengkapan ibadah lainnya yang Menyesuaikan standar paket perlengkapan dengan membedakan antara perlengkapan laki-laki dan Perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu Pelunasan jamaah dan perlengkapan sesuai data yang dibutuhkan diantarkan ke KBIH untuk dijemput oleh jamaah.

c) Peran Teknologi dalam Peningkatan Pemasaran Haji dan Umrah di PT. Bukit Shofa Wisata

Teknologi merupakan buah dari kreativitas dan inovasi manusia yang diciptakan untuk membuat kehidupan menjadi lebih mudah. Mulai dari peralatan sederhana hingga sistem digital yang rumit, teknologi telah memainkan peran besar dalam membentuk peradaban manusia hingga menjadi seperti sekarang (Sanjaya et al., 2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat para jama'ah tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait haji dan umroh pada PT. Bukit Shofa Wisata, memudahkan diakses oleh banyak kalangan dari seluruh Masyarakat umum, dapat menjangkau lebih banyak calon jamaah, meningkatkan engagement, dan membangun reputasi yang lebih baik. Strategi pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan, pemasaran digital di media sosial dengan membuat konten promosi, pamphlet yang disebar luaskan secara online, dan penyebaran kegiatan haji dengan bentuk video pada media sosial, Mengembangkan website resmi PT. Bukit Shofa Wisata dengan memperbanyak konten promosi dan video pengalaman, Memanfaatkan akun media sosial untuk membagikan konten seputar persiapan haji dan umrah, Menyesuaikan strategi pemasaran berdasarkan tren sehingga jama'ah lebih tertarik, menyantumkan nomor telepon admin yang dapat diakses dengan mudah untuk informasi lebih lanjut pada setiap postingan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu sebelum pemberangkatan haji.

d) Membantu pelaksanaan Manasik haji

Manasik haji merupakan kegiatan simulasi pelaksanaan ibadah haji sebelum melaksanakannya secara langsung di Makkah. Waktu pelaksanaannya dibuat lebih singkat karena sifatnya hanya sebagai latihan. Selain ditujukan untuk calon jamaah haji, manasik haji juga sering dilakukan oleh siswa di sekolah sebagai bagian dari pembelajaran tentang rukun Islam kelima. Manasik Haji merupakan program yang ditujukan untuk para calon jamaah haji agar mereka memperoleh pendidikan mengenai proses pelaksanaan ibadah haji yang akan datang, termasuk aspek-aspek seperti rukun haji, syarat-syarat, kewajiban, sunnah, serta hal-hal yang dilarang selama ibadah haji dilaksanakan (Sari, 2017). Pada kegiatan ini mahasiswa diberi tanggung jawab pada setiap individu yang mana pada saat pelaksanaan manasik haji periode 2025 mahasiswa menjadi front office, bertujuan untuk menyelesaikan kegiatan hingga selesai.

2. Relevansi Kegiatan Magang dengan Matakuliah yang Telah Ditempuh di Perguruan Tinggi

Pelaksanaan kegiatan magang dapat dianggap berhasil karena mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selama menjalani magang di PT Bukit Shofa Wisata, mahasiswa magang memperoleh pemahaman mengenai sistem kerja serta proses pengolahan data dari berbagai kegiatan di dalam perusahaan tersebut. Hal ini tentu saja menambah wawasan dan memberikan pengalaman berharga yang bermanfaat ke depannya. Dari sekian banyak kegiatan selama magang berlangsung, aktivitas yang paling berkaitan langsung dengan mata kuliah di kampus adalah pengelolaan terkait word, excel, dan coreldraw. Hal ini memiliki kaitan erat dengan mata kuliah Bahasa Arab untuk tujuan khusus yang akan dipelajari pada semester enam. Adapun aktivitas yang dilakukan adalah mahasiswa mampu mengembangkan keahlian tambahan sebagai praktisi/ wirausahawan berbasis bahasa Arab secara kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

Kegiatan Magang yang berlangsung selama kurang lebih empat bulan di PT Bukit Shofa Wisata membawa manfaat besar, baik bagi mahasiswa maupun bagi perusahaan. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tambahan, peningkatan keterampilan teknis (hard-skill) dan non- teknis (soft-skill), serta pengalaman langsung di dunia kerja yang tidak bisa diperoleh hanya dari perkuliahan. Selama proses magang, mahasiswa juga belajar banyak nilai positif dari para pegawai dan lingkungan kerja di instansi tersebut, seperti integritas, berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, keterbukaan pikiran, disiplin, kerja sama tim, kolaborasi, kreativitas, inovasi, kerja keras, tanggung jawab, totalitas, multitasking, kepedulian, serta ketakwaan dalam menjaga ibadah di tengah kesibukan (Harisda et al., 2025).

Selain memperoleh banyak pengalaman dan ilmu, mahasiswa juga mengenal lebih dekat teknologi baru yang digunakan di PT Bukit Shofa Wisata. Sementara itu, kehadiran mahasiswa magang turut membantu meringankan beban kerja pegawai, baik dari segi waktu, tenaga, biaya, maupun pikiran. Pelaksanaan magang berlangsung baik dan memberikan umpan balik untuk mahasiswa, kampus, program studi, serta Perusahaan yang ditempati.

3. Dampak Positif Magang Mandiri Bagi Mahasiswa dan Perusahaan

- Dampak positif magang bagi mahasiswa

Program magang yang dilakukan secara mandiri memberikan berbagai manfaat, baik untuk mahasiswa maupun bagi perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan magang. Bagi mahasiswa, magang mandiri memberikan kesempatan untuk belajar mengatur seluruh rangkaian kegiatan secara independen, mulai dari mencari instansi tujuan, mengurus dokumen administrasi, hingga menjalankan aktivitas magang. Proses ini membentuk sikap proaktif, rasa tanggung jawab, serta kemampuan dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja, memperdalam pemahaman praktis, dan mengasah keterampilan baik dalam aspek teknis (hard skill) maupun non-teknis (soft skill). Di samping itu, magang mandiri juga membantu

mahasiswa menilai sejauh mana kemampuan mereka, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata.

- Dampak positif magang bagi Perusahaan

Dari sisi perusahaan, keberadaan mahasiswa magang membawa manfaat berupa dukungan tenaga tambahan yang bisa membantu menyelesaikan tugas-tugas harian. Mahasiswa juga dapat menyumbangkan pandangan baru serta ide-ide kreatif yang bisa digunakan untuk menyegarkan atau mengembangkan kegiatan di dalam instansi. Selain itu, perusahaan dapat melihat potensi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja, yang memungkinkan adanya perekrutan di masa depan. Secara keseluruhan, magang mandiri membangun kerja sama yang saling menguntungkan antara dunia akademik dan dunia kerja.

4. Tantangan Dalam Program Magang

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan magang yaitu, selama magang di PT Bukit Shofa Wisata dengan tugas yang diberikan kepada mahasiswa magang, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa diantaranya yang mungkin terjadi:

1. Kurangnya Otoritas Sebagai mahasiswa magang, mungkin ada kendala dalam mendapatkan otoritas yang cukup dalam pengawasan karyawan. Karyawan mungkin tidak melihat mahasiswa sebagai sosok yang memiliki kewenangan penuh untuk mengatasi masalah atau memberikan arahan. Hal ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk mempengaruhi dalam menjalankan tugas dengan efektif.
2. Perbedaan dalam Kebijakan dan Prosedur: Ketika melakukan tugas mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam memahami dan mengikuti kebijakan dan prosedur internal PT Bukit Shofa Wisata. Setiap perusahaan memiliki aturan dan prosedur yang berbeda dalam mengelola karyawan, dan mahasiswa perlu mengatasi kurva pembelajaran ini untuk menjadi efektif dalam tugas mereka.

SIMPULAN

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Bukit Shofa Wisata yang berlokasi di Jl. Sunan Kalijaga No 35 kav IV, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Program magang ini berlangsung kurang lebih selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari hingga 23 Mei 2025. Kegiatan yang dilakukan di PT Bukit Shofa Wisata, ada beberapa yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang disusun dah sesuai dengan jobdesk mahasiswa yang menjadi fokus utama yaitu pada Pemberkasan haji, di antaranya yaitu, Melakukan input data haji periode 2025, Menyiapkan perlengkapan haji dan membuat Setrategi perlengkapan haji untuk jamaah, Menyiapkan berkas jamaah haji dan optimalisasi Pemberkasan Haji 2025 Dalam Penginputan Data, Peran Teknologi dalam Peningkatan Pemasaran Haji dan Umrah di PT. Bukit Shofa Wisata berupa pembuatan konten promosi yang diunggah pada media sosial.

Program magang yang dilakukan secara mandiri memberikan berbagai manfaat, baik untuk mahasiswa maupun bagi perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan magang. Bagi

mahasiswa, magang mandiri memberikan kesempatan untuk belajar mengatur seluruh rangkaian kegiatan secara independen, mulai dari mencari instansi tujuan, mengurus dokumen administrasi, hingga menjalankan aktivitas magang. Proses ini membentuk sikap proaktif, rasa tanggung jawab, serta kemampuan dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja, memperdalam pemahaman praktis, dan mengasah keterampilan baik dalam aspek teknis (hard skill) maupun non-teknis (soft skill).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada PT. Bukit Shofa Wisata atas kesempatan berharga yang telah diberikan kepada para mahasiswa untuk mengikuti program magang ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Dr. Mohammad Ahsanuddin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahnya selama proses penulisan. Tidak lupa, terima kasih kepada rekan-rekan tim penulis atas kerja sama dan dedikasi yang luar biasa. Akhir kata, penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang audit dan akuntansi di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arkas, A. N., Side, S., & Talib, A. (2023). Kontribusi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Di Pt Telkom Witel Makassar Melalui Kegiatan Magang/Praktik Kerja Lapang. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 34–40.
- Bank, P. T., Indonesia, R., & Tbk, P. (2024). *1. Pendahuluan*. 1, 25–35.
- Basri, M. H., & Mudayat. (2024). *Proses Kinerja Cadet Di Cabang PT DJAKARTA LLOYD*.
- Harisda, Wajdi, M. F., Sara, A., Riskawati, Muttia, R., Attabahir, N. D., & Hasdiana. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang Sebagai Bagian dari Penguatan Pelayanan Publik di Kejaksaan Negeri Pare-Pare. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264–269. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i1.3768>
- Hartono, S. B., Bachtiar, A. A., Ramandhani, K. F., Prabowo, M. I. H., Yasin, A. A. A., & Hernaya, N. F. ` . (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang dalam Pelaksanaan Audit di Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 856–861. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2313>
- Komarudin, P., Huda, M., & Arum, S. A. (2025). *Jurnal Bisnis Net Volume : 8 No . 1 Juni , 2025 | ISSN : 2621-3982 EISSN : 2722-3574 OPTIMALISASI PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDY MANAJEMEN LEAN MANUFACTURING DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERUSAHAAN*. 1, 23–28.
- Labibatussolihah, L. (2019). Pemanfaatan Pengalaman Sejarawan untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik dalam Penelitian Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan*

- Peneliti Sejarah*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.19525>
- Mukminin, F. (2015). Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Haji. *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo*, 99.
- Nabila, N. P., & Kusumaningtyas, M. (2024). Ekspedisi magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya dalam rangka menggali potensi karir. *Social Sciences Journal*, 2(3), 50–58.
- Rizky Alwiputri, A., & Rosalina Noor, T. (2024). Triana Rosalina Noor Hal 173 *Jurnal Studi Sosial Dan Ekonomi*, 5(2), 173–184.
- Safitri, A., & Jumiati, J. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Nagari Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari Di Nagari Kataping Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 90–97. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i2.138>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sanjaya, A., Tefbana, A., & Nainggolan, D. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Luxnos*, 8(2), 268–278. <https://doi.org/10.47304/jl.v8i2.265>
- Sari, A. S. (2017). Studi tentang metode bimbingan manasik haji di kantor kementerian agama kota samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 5, 6004.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgri Semarang). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>
- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.1-11>